

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar bagi siswa di setiap jenjang pendidikan perlu diwujudkan, agar diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menunjang pembangunan nasional. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar adalah penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar. Upaya ini merupakan salah satu sarana belajar yang diatur oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sikap masyarakat sekarang ini, penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting dan memiliki nilai yang tinggi dalam dunia pendidikan, terutama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar yang lebih baik di sekolah (Harsono, 2009).

Media dapat digunakan untuk memperjelas suatu keterangan, memberi tekanan pada bagian-bagian yang dianggap penting, memberi variasi dalam penyajian dan merupakan cara yang baik untuk menyampaikan suatu informasi. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru sebagai tenaga pengajar dapat memperdalam proses mengajar di dalam kelas, misalnya untuk membangkitkan motivasi, memberikan orientasi dan ringkasan. Dengan demikian, media pembelajaran dapat berfungsi dalam keseluruhan proses pembelajaran, namun tetap berperan sebagai salah satu komponen penunjang yang dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa serta meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media akan mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kemampuan indera. Hal ini dimungkinkan karena objek yang terlalu besar dapat dibuat lebih kecil dalam bentuk foto, gambar atau model. Sementara untuk objek yang terlalu kecil untuk diamati dapat diperbesar dengan menggunakan alat bantu proyeksi.

Penggunaan media video pembelajaran akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang suatu kejadian atau peristiwa. Tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru biologi siswa kelas XI MIA MAN 3 Medan bahwa guru belum mengoptimalkan penggunaan media yang efektif sehingga siswa harus membayangkan alat, bahan dan proses dalam kultur jaringan. Hal ini yang menyebabkan rendahnya daya serap siswa pada materi yang diajarkan dan mempengaruhi hasil belajar siswa yang diperoleh oleh siswa sehingga nilai yang diperoleh siswa dibawah KKM. Selain itu, penggunaan media yang inovatif belum pernah dilakukan untuk menyampaikan materi tersebut. Masih menggunakan media powerpoint sehingga siswa kurang berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan belum dimanfaatkannya fasilitas pendukung pembelajaran yang tersedia di sekolah sebagai alat bantu pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam memenuhi KKM yang ditentukan sekolah yaitu 80 dan keterbatasan waktu yang diberikan oleh sekolah dan kompetensi guru yang belum mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Purwono (2014) mengenai Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan menyatakan bahwa hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 1 Pacitan mengalami peningkatan setelah guru menggunakan media audio visual. Peningkatan hasil belajar juga diikuti oleh peningkatan daya serap siswa dalam menerima pelajaran. Serta peningkatan presentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari hasil belajar yang siswa peroleh dari Ujian Tengah Semester menunjukkan bahwa adanya peningkatan pencapaian KKM pada siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Penggunaan media video pembelajaran membuat siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung bagaimana proses itu terjadi serta teraplikasi dengan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian Ika (2014) mengenai “Pengaruh Media Audio-Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Konsep Elastisitas” yang mengatakan adanya pengaruh media audio-visual (video) terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada konsep elastisitas. Pengaruh tersebut terlihat dari pembelajaran menggunakan media audio-visual (video) terbukti lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan memahami, menerapkan, dan menganalisis. Sedangkan pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan mengingat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran Dan Media *Power Point* Pada Sub Materi Pokok Kultur Jaringan di Kelas XI MIA MAN 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah dikarenakan tingkat pemahaman siswa yang masih kurang terhadap konsep-konsep dalam pelajaran biologi, terutama materi kultur jaringan dimana siswa harus membayangkan alat, bahan dan proses dalam kultur jaringan.
2. Hasil belajar biologi siswa pada Materi Kultur Jaringan yang masih belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas dan belum optimal.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu:

1. Media yang digunakan adalah media video pembelajaran dan media *power point* yang berisi tentang Sub Materi Pokok Kultur Jaringan.
2. Variabel yang diukur adalah hasil belajar siswa.
3. Subjek penelitian kelas XI MIA MAN 3 MEDAN Tahun Pembelajaran 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video pembelajaran pada sub materi pokok Kultur Jaringan di kelas XI MIA MAN 3 Medan berdasarkan tingkat kognitif?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *power point* pada sub materi pokok Kultur Jaringan di kelas XI MIA MAN 3 Medan berdasarkan tingkat kognitif ?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video pembelajaran dengan media *power point* pada sub materi pokok Kultur Jaringan di kelas XI MIA MAN 3 Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video pembelajaran pada sub materi pokok Kultur Jaringan di kelas XI MIA MAN 3 Medan berdasarkan tingkat kognitif.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media *power point* pada sub materi pokok Kultur Jaringan di kelas XI MIA MAN 3 Medan berdasarkan tingkat kognitif.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media video pembelajaran dengan media *power point* pada sub materi pokok Kultur Jaringan di kelas XI MIA MAN 3 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya guru biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memilih media yang tepat.
2. Sebagai bahan bandingan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang relevan.
3. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan terhadap permasalahan yang diteliti.

1.7. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan menafsirkan istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal evaluasi tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah postes.

2. Media Video Pembelajaran

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar dan suara. Media video pembelajaran bersifat interaktif tutorial membimbing peserta didik untuk memahami sebuah materi melalui visualisasi.

3. Media *Power Point*

Power Point adalah alat bantu presentasi, biasanya digunakan untuk menjelaskan suatu hal yang dirangkum dan dikemas dalam slide *Power Point*. Sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami penjelasan kita melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Media *Power Point* bisa membantu mempresentasikan dan menampilkan presentasi dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, clipart, movie, suara, atau video yang dimainkan pada saat presentasi.